

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan alasan sebagai berikut: (a) fokus kajian dalam penelitian ini lebih mengarah pada upaya untuk mengkaji suatu proses, realitas dan fenomena secara utuh, menyeluruh dan saling terkait antara satu dengan yang lainnya; (b) masalah yang dicermati dalam penelitian ini lebih mengarah pada suatu realitas yang abstrak, indikatornya dapat diketahui melalui ucapan, sikap, morlitas dan perilaku atau tindakan; (c) analisis induktif dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. (d) proses induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam berbagai hubungan; (e) upaya yang dilakukan untuk menjaring informasi dalam penelitian ini yang luas dan mendalam serta memuat penjelasan-penjelasan yang terkait proses atau aktivitas yang terjadi dalam keseharian.

Alasan lain memilih pendekatan kualitatif dalam penelitian ini sejalan yang dikemukakan oleh Alwashilah (2008:103) yaitu sebagai berikut:

- (a) tidak sekedar menyangkut pengetahuan yang dapat dibahasakan melainkan juga pengetahuan yang tidak dapat dibahasakan; (b) membahas perilaku yang sangat kompleks; (c) adanya interaksi diantararealitas dan (d) berkarakterdeskriptif serta menjauhi generalisasi.

Lebih jelas seperti yang dinyatakan oleh Sharan B dan Marriam (dalam Sugiono, 2015:348) menyatakan bahwa:

- a. *Qualitative research is on inquiry opproach useful for exploring and understanding a phenomenon.* Penelitian kualitatif adalah merupakan pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral.
- b. *Qualitative researchers are interested in understanding how people interpret their experiences, how their construct they worlds and what meaning they attribute to their experiences.*

Penelitian tertarik untuk memahami bagaimana orang-orang yang menginterpretasikan pengalamannya.

- c. *The key concern is understanding the phenomenon of interest from participants perspectives not the researcher's this the some times referred to as the emic or insider's perspective versus the ethic or outsider's view.* Peneliti kualitatif ingin memahami phenomena berdasarkan pandangan partisipan atau pandangan internal dan bukan pandangan peneliti sendiri atau pandangan eksternal.

Hakikat dalam penelitian ini mengamati dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka dapat berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar, berinteraksi dan berhubungan dengan orang bertujuan untuk memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif, data yang diperoleh secara holistik, integratif serta memperhatikan relevansi data untuk menggambarkan ciri khusus dari karakteristik objek penelitian ini, sehingga didapatkan gambaran yang mendalam terkait manajemen supervisi akademik pengawas madrasah dalam peningkatan kinerja guru.

2. Metode penelitian

Metode deskriptif ini dimaksud untuk mengkaji permasalahan pada saat penelitian dilakukan dan diarahkan untuk mengidentifikasi situasi waktu penelitian dilakukan, menggambarkan variable atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi, seperti yang dikemukakan J.W Best (1989:27) berikut:

A descriptive study describes and interpret what it is concerned with condition or relationship that exist, opinion that are held, processes that are going on or effects that are evident or trend that are developing. Model deskriptif bersifat menjabarkan, menguraikan dan menafsirkan kondisi peristiwa, proses yang terjadi dalam permasalahan.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada upaya menganalisis dan mendeskripsikan manajemen supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pendekatan kinerja guru. Metode deskriptif ini lebih mementingkan proses dari pada hasil dan membatasi studi dengan fokus masalah yang dihadapi, yang memiliki seperangkat kriteria untuk

memeriksa keabsahan data, sasaran penelitian diarahkan pada usaha menemukan teori-teori dasar, dimana responden dapat menilai kembali data dan informasi perlu direvisi atau untuk melengkapi data informasi baru.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*naturalistic*) dengan metode deskriptif. Karena sesuai hakikat penelitian ini adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya yang berinteraksi dengan mereka, pada pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru untuk peningkatan mutu pembelajaran, maka pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penggunaan pendekatan kualitatif ini dikarenakan situasi dari lapangan penelitian yang bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa rekayasa dan tidak ada *treatment* dengan eksperimen atau tes.

Penelitian ini akan membahas keterkaitan sebab akibat atas pelaksanaan supervisi akademik pada peningkatan kompetensi guru guna meningkatkan mutu pembelajaran, berdasarkan pendapat atau pandangan dari Kepala Sekolah dan guru sebagai partisipan, menurut Sukmadinata (2012:94) bahwa: “Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena–fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya”. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menghubungkan sebab-akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, agar diperoleh gambaran realita mengenai hal yang diteliti. Sekaligus mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh mengenai manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru.

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dengan prinsip-prinsip metode yang akuntabel (terpercaya), kredibilitas untuk mengungkap data diperoleh di lapangan yang dapat diolah dan dideskripsikan untuk mendapatkan hasil penelitian.

Untuk mendukung penelitian ini agar sesuai dengan permasalahan yang ada dikaji dengan pendekatan kualitatif, data yang komprehensif diperoleh yang berkaitan dengan strategi Peningkatan Kinerja Guru melalui supervisi akademik yang dilakukan di SD Kalimulya 1 dan 2 di Depok, Analisis induktif digunakan karena beberapa alasan:

- a. Analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit dapat dikenal dan akan tabel.
- b. Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda yang terdapat dalam data.
- c. Analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam berbagai hubungan.
- d. Analisis kemudian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan tentang dapat/tidaknya mengilahkan pada suatu latar lainnya.
- e. Analisis dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai dari struktur analitik (Moleong, 2002:5)

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian dengan pengumpulan data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, dengan menggunakan beberapa cara diantaranya: 1) Tahap perencanaan; 2) Pelaksanaan wawancara yaitu peneliti melakukan wawancara dengan sumber data (informasi/partisipan) yang telah dipilih untuk kemudian dilanjutkan dengan teknik *member check*. Pengumpulan data melalui teknik wawancara/interview ini dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen (triangulasi); 3) Observasi, observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi, baik mengenai aspek material maupun tingkah laku manusia; 4) Studi dokumentasi, yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Dokumen penelitian selanjutnya akan dianalisis untuk memperkaya data yang dibutuhkan dan

terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik pengawas dan peningkatan kinerja guru.

Kegiatan perencanaan ini meliputi perumusan dan pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada pengumpulan data. Pertanyaan tersebut dijadikan sebagai pedoman wawancara yang berkenaan dengan kegiatan supervisi pengawas pendidikan madrasah. pedoman yang disusun memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan pada partisipan sebagai sumber data, diantaranya kepada Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Pengawas, Kepala Sekolah, guru SD Kota Depok. Pedoman wawancara ada dua jenis yaitu: (a) pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan dipertanyakan, (b) pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci.

Tabel 3.1 Teknik Penelitian Wawancara

No	Teknik Wawancara	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Hubungan dengan Pentingnya Penelitian
a.	Wawancara	Kegiatan yang berhubungan dengan tahapan supervisi yang meliputi: a. Pemahaman tupoksi pengawas kepala sekolah dan guru b. Implementasi supervisi c. Evaluasi supervisi d. Hasil Supervisi e. Kendala dalam supervisi	1. Kepala Disdik kota depok 2. Pengawas 3. Kepala sekolah 4. Guru 5. Komite sekolah 6. Siswa	Peneliti memperoleh data valid berdasarkan wawancara dengan partisipan atau sumberdata Berdasarkan informasi tersebut memungkinkan perkembangan seperti bergulirnya bola salju

No	Teknik Wawancara	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Hubungan dengan Pentingnya Penelitian
b.	Observasi	Kegiatan yang berkaitan dengan tahapan Supervisi yang meliputi pemahaman Tupoksi pengawas, guru, perencanaan Implementasi dan evaluasi supervisi pada aspek prakegiatan dan pasca kegiatan supervisi, serta sarana dan prasarana maupun perilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian	1. Kepala Disdik Kota Depok 2. Pengawas 3. Kepala sekolah 4. Guru 5. Siswa	Peneliti dapat memotret dan melihat langsung dari pelaksanaan supervisi mulai dari Perencanaan pelaksanaan, sampai evaluasi
c.	Dokumentasi	Informasi tertulis berupa potret maupun laporan-laporan yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan dan dampak atas kegiatan supervisi akademik manajerial juga termasuk faktor faktor tindak lanjutnya serta upaya dan langkah langkah strategi yang dilakukan pengawas dalam menanggulangi masalah supervisi untuk meningkatkan kinerja guru	1. Kepala Disdik Kota Depok 2. Kepala Sekolah 3. Pengawas 4. Guru 5. Komite Sekolah 6. Siswa	Peneliti mendapatkan data-data penunjang untuk melengkapi data yang telah diperoleh baik melalui observasi maupun wawancara

Tabel 3.2 Kisi Kisi Wawancara

No	Fokus Penelitian	Sub Penelitian	Sumber Data
1	Perencanaan sistem supervise akademik	1. Mjuaan 2. Merumuskan keadaan saat ini 3. Mengidentifikasi kemudahan & hambatan 4. Mengembangkan kegiatan	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah.tim
2	Pengorganisasian sistem supervise akademik	1. Penyusunan struktur organisasi supervisi 2. Pembagian tugas/pekerjaan 3. Penentuan garis koordinasi dan pembagian wewenang	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah seluruh perangkat sekolah
3	Penyusunan personalia	1. Analisis kebutuhan 2. Penempatan petugasesuaitupo ksi 3. Pelatihan agar sesuai dengan tugas masing - masing	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, seluruh anggota yang terlibat
4	Koordinasi pelaksanaan supervisi	1. Koordinasi interen 2 Koordinasi ekstern	Kepala, sekolah wakil kepala sekolah, petugas yang terlibat didalamnya stap
5	Pelaporan supervise akademik	1. Rekap itulasinilai PKG 2 Admin guru wali 3. Penyusunan laporan kegiatan 4 Evaluasi 5. Perencanaan penggunaan	1.kepala sekolah 2.guru 3.OPS 4.pengawas

		anggaran 6 Realisas penggunaan dana	
6	Penyusunananggaran supervisi	1. Perencanaan penggunaan anggaran 2. Realisasi dari penggunaan anggaran	1. kepala sekolah 2. pengawas
7	Perencanaansupervisi	1. Menetapkan tujuan 2. Merumuskan keadaan 3. Mengidentifikasi hambatan 4. Mengembangkan kegiatan	1. kepala sekolah 2. pengawas

Berdasarkan kisi-kisi wawancara tersebut, peneliti diharapkan berhasil mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tentang manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SDN kalimulya I dan SDN 2 Kalimulya Depok

2. Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melibatkan hubungan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam proses penelitian melalui pengamatan. dari obyek penelitian dilapangan Meleong (2010:125-126) pengamatan dilakukan dengan cara mencatat semua peristiwa, cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada dilapangan dan marshall (Sugiono, 2017:226) melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi

no	Aspek kegiatan yang akan diteliti	
1	Kegiatan yang berhubungan dengan tahapan supervisi yang meliputi: a. Pemahaman tupoksi kepala sekolah b. Implementasi supervisi c. Evaluasi supervisi d. Hasil supervisi e. Kendala pangan dalam supervisi	

2	Kegiatan yang berkaitan dengan tahapan supervisi, pemahaman tupoksi kepala sekolah, guru, perencanaan, implementasi, evaluasi supervisi akademik pada aspek prakegiatan supervisi, juga sarana prasarana, maupun perilaku selama berlangsungnya penelitian	
3	Informasi tertulis berupa potret maupun laporan yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan dan dampak atas kegiatan supervisi akademik	
4	Kegiatan yang berhubungan dengan tahapan supervisi yang meliputi a. Pemahaman tupoksi kepala sekolah dan guru b. Implementasi supervisi c. Evaluasi supervisi d. Hasil supervisi e. Kendala dalam supervisi	

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang di butuhkan untuk menambah informasi guna memperkuat data hasil wawancara, observasi menurut Deddy, (2004:1950) dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian melainkan sebagai data pendukung yang diperlukan dalam meneliti

Tabel 3.4 Kisi-kisi Studi Dokumentasi

No	Aspek Yang di Teliti
1	Perencanaan meliputi a. Dokumentasi profil sekolah b. Dokumentasi rencana kerja sekolah c. Dokumentasi rencana kerja jangka menengah d. Dokumentasi pendidik dan tenaga kependidikan e. Dokumentasi sumber daya informasi sekolah
2	Aspek pengorganisasian meliputi: a. Dokumentasi daftar pembagian kerja dan wewenang
3	Aspek penyusunan personalia, meliputi a. Dokumen analisis kebutuhan b. Dokumen kegiatan pelatihan (bintek)

4	Aspek pelaksanaan, meliputi dokumen kegiatan persiapan pelaksanaan supervisi akademik, meliputi a. Dokumen kegiatan persiapan pelaksanaan supervisi akademik b. Dokumen kegiatan supervisi c. dokumen hasil supervisi
5	Aspek pengkoordinasian pelaksanaan supervisi akademik yang meliputi: a. Dokumentasi koordinasi dengan intern sekolah b. Dokumentasi dengan eksteren sekolah
6	Aspek kendala supervisi, meliputi Aspek pelaporan meliputi a. dokumen hasil supervisi b. dokumen hasil supervisi evaluasi
7	Aspek Kendala supervisi a. dokumentasi terkait teknis pelaksanaan b. dokumen terkait permasalahan eksternal pelaksanaan supervisi akademik

Dokumen di atas merupakan pedoman dalam pengumpulan data hanya pada realisasinya nanti disesuaikan dengan situasi dan kondisi lapangan

d. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber dengan pendekatan yang berbeda, untuk mengecek perbedaan atau membandingkan data penelitian yang telah dikumpulkan.

Menurut Moleong (2010:178) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah ada. Hal itu dilakukan dengan cara, antara lain untuk mendapatkan data tentang kegiatan pengawasan madrasah, Kepala sekolah madrasah, guru dan peserta didik digunakan wawancara dengan pola pertanyaan yang berbeda seperti dokumen dan observasi.

Hal ini dilakukan setelah dikumpulkan dengan cara antara lain untuk mendapatkan data tentang kegiatan pengawas madrasah, kepala madrasah, guru dan siswa digunakan wawancara.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 3.5 Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar

No	Pertanyaan Penelitian	Data yang akan dikumpulkan	Responden	Instrumen		
				PW	PO	PSD
1	Bagaimana perencanaan Manajemen supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Kalimulya I Depok?	Kegiatan wawancara yang berhubungan tahapan supervisi meliputi: 1. PemahamanKepala sekolah guru 2. Implementasi supervisi 3. Evaluasi supervisi 4. Hasil supervisi 5. Kendalanya	1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Staf tata usaha			
2	Bagaimana Implementasi Manajemen supervisi Akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Kalimulya I, SDN Kalimuly II, SD Arahmaniyah Depok?	Kegiatan supervisi yang berkaitan dengan tahapan supervisi yang meliputi: Pemahaman Tupoksi Kepala sekolah, guru Perencanaan Implementasi Evaluasi supervisi	kepala Sekolah amad guru siswa			
3	Masalah apa yang dihadapi dalam mengimplemmtaikan manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar kalimulyaI, SDN Kalimulya II dan SD Arahmaniyah Depok?	Imformasi tertulis berupa potret, laporan, yang semuanya berkaitan dengan kegiatansupervisi akademik manajerial termasuk faktor-faktor tindak lanjtlainnya juga upaya dan langkah strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam menanggulangi masalah supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru				
4	Bagaimana upaya dan langkah perbaikan kedepan tentang implementasi manajemen supervisi akademik alam meningkatkan kinerja guru di SDN Kalimulya I, SDN Kalimulya II, SD Arahmaniyah	Data pengusulan kebutuhan guru, pegawai yang sesuai rekomendasi Rekumensi sarana prasarana penunjang Penguatan visi dan misi	kepala Sekolah binaan kepala kepala sekolah guru			

a. Pedoman Wawancara

Catatan

PW : Pedoman wawancara

PO : Pedoman Observasi

PSD : Pedoman Studi Dokumentasi

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara

No PP	Pertanyaan	Jawaban
1	1. Menurut Bapak/ibu Apa yang dimaksud dengan tugas pokok dan fungsi Tupoksi sebagai kepala sekolah?	
2	2. Menurut Bapak /Ibu selaku Kepala Sekolah apa saja cakupan dari Tupoksi a. Guru b. Kepala sekolah	
3	3. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun program kerja sebagai kepala sekolah?	

Kode : KS (Kepala sekolah)

b. Pedoman Observasi

Tabel 3.7 Pedoman Observasi

Aspek	Indikator Keberhasilan	Metode/ Teknik Supervisi	Skenario Kegiatan	Sumber dayayang Digunakan	Penilaian Instrumen
Pemantuan/P enilaian	Meningkatkan Kemampuan guru	Guru dapat melaksanakan PBM secara maksimal	Melaksanakan	-Kepala sekolah -Kepsek Guru inti	
Pembinaan	Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan perangkat pembelajaran	Guru dapat membuat perangkat pembelajaran sesuai karakteristik sekolah dan peserta didik	Oreintasi pembuatan perangkat PBM	Kepala Sekolah Nara sumber Guru inti	
Pembinaan	Meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan media	Guru dapat menggunakan media belajar secara maksimal	Pembuatan media pembelajaran	Kepala sekolah Nara sumber	
Pembinaan	Meningkatkan kemampuan guru dalam PTK	Guru dapat melaksanakan PTK dengan baik	Worshop PTK	Kepala sekolah Nara sumber	
Pembinaan	Meningkatkan kemampuan guru dalam pemetakan masalah siswa	Guru dapat memetakan dan menyusun materi	Pemetakan bahan ajar	Kepala sekolah Nar sumber	

Tabel 3.8 Pedoman Kegiatan Kepala Sekolah/Sekolahan

No	TGL Kunjungan	Sasaran/SDN	Jumlah Guru Binaan	Materi pembinaan/supervisi A. Tujuan B. Materi supervisi akademik	Tanda Tangan Stempel
				A. Tujuan	
				B. Materi supervisi	

d. Pedoman Studi Dokumen

No	Aspek Yang di Teliti
1	Perencanaan meliputi a. Dokumentasi profil sekolah b. Dokumentasi rencana kerja sekolah c. Dokumentasi rencana kerja jangka menengah d. Dokumentasi pendidik dan tenaga kependidikan e. Dokumentasi sumberdaya informasi sekolah
2	Aspek pengorganisasian meliputi: a. Dokumentasi daftar pembagian kerja dan wewenang
3	Aspek penyusunan personalia, meliputi a. Dukumen analisis kebutuhan b. Dukumen kegiatan pelatihan (bintek
4	Aspek pelaksanaan, meliputi dokumen kegiatan persiapan pelaksanaan supervisi akademik, meliputi a. Dokumen kegiatan persiapan pelaksanaan supervisi akademik b. Dokumen kegiatan supervisi c. Dukumen hasil supervisi
5	Aspek pengkoordinasian pelaksanaan supervisi akademik yang meliputi: a. Dokumentasi koordinasi dengan intern sekolah b. Dokumentasi dengan inkteren sekolah
6	Aspek kendala supervisi, meliputi Aspek pelaporan meliputi a. Dokumen hasil supervisi b. Dokumen hasil supervisi evaluasi
7	Aspek Kendala supervisi a. dokumentasi terkait teknis pelaksanaan b. dokumen terkait permasalahan eksternal pelaksanaan supervisi akademik

Tabel 3.9 Daftar Hadir Peserta Kegiatan Kepala Sekolah Dasar

No Urut	Nama Guru	NIP	Unit Kerja	Tanda Tangan
1				
2				
3				

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui manajemen supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Kalimulya I, SDN Kalimulya 2 Cilodong Depok. Sehingga dipandang perlu untuk pengambilan data yang mendukung pelaksanaan Supervisi Akademik

Subyek penelitian ini, yaitu diambil dari 2 (dua) Sekolah di Kota Depok; SDN Kalimulya 1 dan SDN Kalimulya 2 Cilodong Depok untuk dijadikan sampel penelitian. Sumber data tersebut dijadikan sebagai subyek penelitian dan sebagai responden guna mengungkap focus masalah yang berkenaan dengan Manajemen supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru

Semua responden ini dijadikan sebagai subyek penelitian, yang memberikan informasi untuk kelengkapan data yang diperlukan, baik berupa kata-kata, tindakan-tindakan, gambar-gambar maupun jawaban dari hasil wawancara untuk melengkapi data yang diperoleh dengan melakukan pengkajian terhadap berbagai dokumen yang berisi tulisan-tulisan, peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru yang dilakukan pengawas pendidikan di SDN Kalimulya1 Kota Depok. Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah Guru, guru, siswa, Kepala Sekolah, staf Tata Usaha dan *stakeholder* terkait dengan objek penelitian termasuk lingkungan sekolah.

Ruang lingkup penelitian yaitu tentang manajemen supervisi akademik dalam menjalankan tugas kepengawasannya di kelas agar terjadi peningkatan kinerja guru dan diperoleh peningkatan mutu pembelajaran siswa dan

terjadinya interaksi harmonis untuk menciptakan sekolah bermutu. Dengan melakukan observasi dan pencatatan kejadian pada ranah dan lokasi penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah informasi yang telah dipilih yang dapat memberikan informasi-informasi penting yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan, dan dengan teknik *snowball*, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Pertanyaan yang digunakan dengan menggunakan kata “Mengapa”, alasan apa”, dan “bagaimana”, untuk memudahkan dalam mengungkap - informasi yang diketahui informan.

Oleh karena itu, sampel dalam penelitian kualitatif dimulai dengan asumsi bahwa konteks itu kritis, sehingga masing-masing konteks itu ditangani sendiri-sendiri. Sampling yang dimaksud dalam menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber data.

Berdasarkan pendapat di atas, maka subjek penelitian diambil dari SDN Kalimulya I dan SDN Kalimulya 2 Cilodong Depok yang dijadikan sampel penelitian. Sumber data tersebut dijadikan subjek penelitian dan sebagai responden untuk mengungkap fokus masalah yang berkenaan dengan Manajemen supervisi akademik untuk peningkatan kinerja guru. Subjek penelitian ini adalah semua responden (guru) yang memberikan informasi untuk kelengkapan data yang diperlukan, baik berupa kata-kata, tindakan-tindakan, gambar-gambar maupun jawaban dari hasil wawancara untuk melengkapi data yang diperoleh, serta dilakukan pengkajian terhadap berbagai dokumen yang berisi tulisan-tulisan dan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan supervisi pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Kalimulya I, SDN Kalimulya 2 di Kota Depok.

D. Langkah Langkah Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data kualitatif merupakan serangkaian langkah langkah yang dilalui peneliti dalam memperoleh data kualitatif yang dibutuhkan langkah yang meliputi usaha membatasi penelitian, menentukan jenis pengumpulan data kualitatif serta merekam data.

Pengumpulan data dimulai dengan pembuatan perencanaan observasi dan wawancara juga studi dokumentasi yang berfungsi untuk melengkapi data dan dimulai pengklarifikasi dapat dengan mudah dalam pelaksanaannya.

1. Tahap Orientasi

a. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, dimulai dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut;

1) Teknik wawancara

Data yang dibutuhkan Kegiatan yang berhubungan dengan tahapan supervisi yang meliputi:

- a) Pemahaman tupoksi kepala sekolah dan guru.
- b) Implementasi supervisi
- c) Evaluasi supervisi
- d) Hasil supervisi.
- e) Kendala dalam supervisi

Sumber data

- a) Kepala DISDIK Kota Depok
- b) Pengawas
- c) Kepala Sekolah
- d) Guru
- e) Komite Sekolah
- f) Siswa

Hubungan dengan pentingnya penelitian

Peneliti memperoleh data yang valid berdasarkan hasil wawancara dengan partisipan atau sumber data. Berdasarkan informasi tersebut memungkinkan perkembangan seperti akan semakin terlihat

2) Tehnik Observasi

Data yang dibutuhkan

Kegiatan yang berhubungan dengan observasi meliputi: pemahaman tupoksi pengawas, guru, perencanaan, implementasi, dan

evaluasi supervisi. Pada aspek prakegiatan, kegiatan dan supervisi, serta sarana dan prasarana maupun perilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian

Sumber data

- a) Kepala di SD Kalimulya 1 dan 2 Kota Depok
- b) Kepala Sekolah
- c) Guru dan siswa

Hubungan dengan pentingnya penelitian

Peneliti dapat memotret dan melihat langsung pelaksanaan supervisi mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi

3) Teknik Dokumentasi

Data yang dibutuhkan

Kegiatan yang berkaitan dengan tahapan supervisi meliputi: Pemahaman tupoksi kepala sekolah, guru mulai dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi supervisi. Pada aspek prakegiatan, kegiatan dan pascakegiatan supervisi, serta sarana dan prasarana maupun perilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian

Sumber data

- a) Kepala di SDN Kalimulya 1 Kota Depok
- b) Kepala Sekolah SDN Kalimulya 2 Depok
- c) Guru dan peserta didik

Hubungan dengan pentingnya penelitian

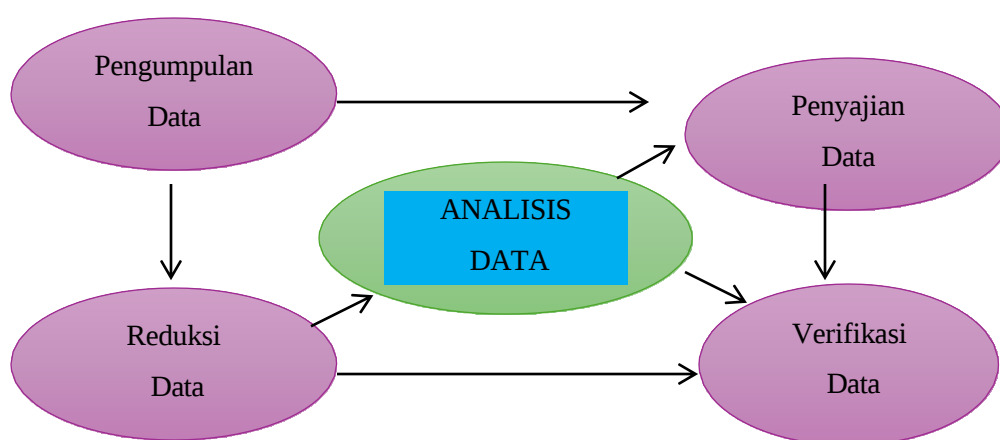
Peneliti mendapatkan data-data penunjang untuk melengkapi data yang telah diperoleh baik melalui observasi maupun wawancara

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2012:114) bahwa:

Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Langkah-langkahnya bisa disebut strategi pengumpulan dan analisis data teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan data yang telah diperoleh. Secara umum langkah-langkah tersebut yaitu: 1) Perencanaan, 2) memulai pengumpulan

data, 3) penumplan data dasar, 4) pengumpulan data penutup, 5) melengkapi.

Prosedur dan langkah-langkah pengupulan data, sesuai dengan karakter pengembangan penelitian yaitu peneliti menggunakan analisis model interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu: (1) reduksi data, (2) display data, (3) pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Analisis model interaktif ini didasarkan pada pendapat Miles dan Huberman (1992:20) yang dilambangkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Analisis Model Interaktif

4) Member Check

Penggunaan *member check* dalam pemeriksaan data bertujuan untuk memeriksa data. *Member check* dilakukan pada setiap akhir kegiatan wawancara. Dalam hal ini peneliti berupaya mengulangi kembali dalam garis besarnya atau secara global. Berdasarkan catatan peneliti, apa yang dikitakan oleh responden tentang manajemen supervise akademik dalam peningkatan kinerja guru melalui supervisi pengawas pendidikan madrasah di Sekolah Dasar Kota Depok. melalui *member check* mereka bisa memperbaiki jika ada kekeliruan dan dapat menambah agar informasi dan dapat digunakan dalam menulis laporan sesuai dengan apa yang dimaksud dengan responden pengawas pendidikan Sekolah Dasar Kota Depok. melalui *member check* mereka bisa memperbaiki jika ada kekeliruan dan dapat

menambah agar informasi dan dapat digunakan dalam menulis laporan sesuai dengan apa yang dimaksud dengan responden.

Dalam penelitian kualitatif hasil suatu penelitian dan pemeriksaan keabsahan data harus ditmpuh langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Berguna untuk menunjukan berapa Jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Derajat kepercayaan (*creadibility*) menggantikan konsep validitas internal pada penelitian non kualitatif. Kredibilitas penelitian kualitatif akan menggambarkan kecocokan konsep penelitian dengan yang ada pada responden.

2. Transferabilitas

Untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam situasi lain, maka kegiatan yang dilakukan antara lain mendeskripsikan dengan rincian mengenai kemungkinan penerapan penelitian ini di SD lainnya di Kota Depok.

3. Dependabilitas

Untuk menjaga kebenaran hasil penelitian ini dilakukan audit trail yaitu dengan melakukan pemeriksaan untuk menyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang demikian kejadiannya. Untuk kepentingan itu dilakukan kegiatan seperti menyusun data yang diperoleh. Baik data mentah maupun hasil analisa dan sintesa data sehingga tingkat ketelitian akan merupakan kegiatan realita.

4. Confirmabilitas

Confirmabilitas yaitu berguna untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat dibuktikannya, apakah hasil penelitian cocok dan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan sejauhmana kebulatan hasil penelitian dapat dipercaya, peneliti menggunakan cara untuk mengukur keabsahan data penelitian, ada beberapa cara pengukuran yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu member dengan pendekatan yang berbeda, untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang telah dikumpulkan.

Menurut Moleong (2010:178) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”

Hal ini dilakukan dengan cara dikumpulkan data, antara lain untuk mendapatkan data tentang kegiatan pengawas madrasah, kepala madrasah, guru dan siswa dengan memakai tehnik wawancara dengan pola pertanyaan yang berbeda seperti dokumentasi dan observasi.

b. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Langkah ini dilakukan agar: (a) peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Dalam diskusi analitik ini, kemampuan peneliti disikapi dan memperoleh pengertian mendalam lalu ditelaah, yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran, (b) melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.

c. Member check

Penggunaan *member check* dalam pemeriksaan data bertujuan untuk memeriksa data. *Member check* dilakukan pada setiap akhir kegiatan wawancara. Dalam hal ini peneliti berupaya mengulangi kembali dalam garis besarnya atau secara global. Berdasarkan catatan peneliti, apa yang ditekankan oleh responden tentang manajemen supervise akademik dalam peningkatan kinerja guru melalui supervisi pengawas pendidikan madrasah di SD Kota Depok melalui *member check* mereka bisa memperbaiki jika ada kekeliruan dan dapat menambah agar informasi

dan dapat digunakan dalam menulis laporan sesuai dengan apa yang dimaksud dengan responden.

E. Validitas dan Reliabilitas/Keabsahan Data Hasil Penelitian

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah, valid, reliable dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Ada 2 (dua) validitas penelitian yaitu (1) validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Bila dalam desain penelitian untuk meneliti etos kerja/ kinerja guru, maka data yang diperoleh adalah data yang akurat tentang etos kerja/kinerja guru. (2) validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil peneliti akurasiian dapat digeneralisasikan atau ditetapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian representative, instrument penelitian valid dan reliabel, cara mengumpulkan dan analisis data benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi. Pelaksanaan teknik pemeriksaan atas sejumlah kriteria tertentu sebagaimana diungkapkan oleh Lincoln and Guba (1985:74).

Informasi diatas memberikan kejelasan bahwa keabsahan dari studi penelitian ini Perlu di evaluasi, keabsahan data diperoleh melalui: Kredibilitas-kepercayaan pada kebenaran; Transfabilitas temuan-menunjukkan bahwa temuan memiliki applibilitas dalam konteks lain; Keteguhan- menunjukkan bahwa temua yang diperoleh bersipat konsisten dan dapat diulang; Komfirmabilitas- tingkat kenetralan temuan dibentuk oleh responden dan peneliti serta bersipat tidak bias.

Sejalan dengan itu Moleong (2010:173) mengungkapkan bahwa: “Ada empat kriteria yang digunakan dalam pemeriksaan data yaitu; Derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transfermability*), ketergantungan (*defendability*) dan kepastian (*confirmability*)”

1. Kredibilitas/Kepercayaan (*Credibility*)

berguna untuk menunjukkan berapa Jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Derajat kepercayaan (*creadibility*) menggantikan konsep validitas internal pada penelitian non kualitatif. Kredibilitas penelitian

kualitatif akan menggambarkan kecocokan konsep penelitian dengan yang ada pada responden.

2. Transferabilitas atau Keteralihan (*Transferability*)

Digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam situasi lain, maka kegiatan yang dilakukan antara lain mendeskripsikan dengan rincian mengenai kemungkinan penerapan penelitian ini di SD di Kota Depok

3. Depenbilas/Ketergantungan (*Dependability*)

Untuk menjaga kebenaran hasil penelitian ini dilakukan audit trail yaitu dengan melakukan pemeriksaan untuk menyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang demikian kejadiannya. Untuk kepentingan itu dilakukan kegiatan seperti menyusun data yang diperoleh. Baik data mentah maupun hasil analisa dan sintesa data sehingga tingkat ketelitiantinggi merupakan kegiatan realita.

4. Konfirmabilitas atau Kepastian (*Confirmability*)

Berguna untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat dibuktikanya, apakah hasil penelitian cocok dan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan sejauhmana kebulatan hasil penelitian dapat